

**ANALISIS PENGELOLAAN STADION SUKUNG
KOTABUMI KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**



Oleh :

**ELFIRA KURNIA PUTRI
07011281823100**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS PENGELOLAAN STADION SUKUNG KOTABUMI KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Skripsi

Oleh :

ELFIRA KURNIA PUTRI
07011281823100

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Juli 2022

Pembimbing :

1. Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc
NIP. 1965120771992031

Tanda Tangan



2. Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.SI
NIP. 198801272019031005



Penguji :

1. Prof. Dr. H. Slamet Widodo, M.S., M.M
NIP. 195811191985031003

Tanda Tangan



2. Junaidi, S.IP., M.SI
NIP. 197603092008011009



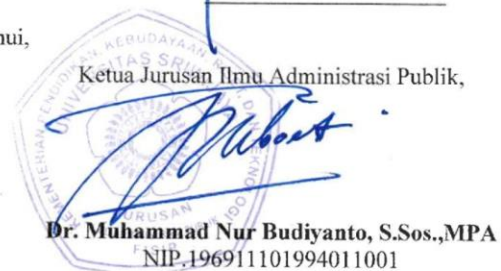
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik,



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA
NIP.196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS PENGELOLAAN STADION SUKUNG KOTABUMI KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

Elfira Kurnia Putri

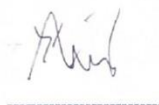
07011281823100

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc
NIP. 19651207 199203 1 004



4 Juli 2022

Pembimbing II

2. Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si
NIP. 19880127 201903 1 005



5 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elfira Kurnia Putri
NIM : 07011281823100
Tempat/Tanggal Lahir : Kotabumi, 20 Juli 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi Kabupaten Lampung Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 05 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Elfira Kurnia Putri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hidup adalah suatu tantangan yang harus dihadapi. Perjuangan yang harus dimenangkan. Kesusahan yang harus diatasi.”

(Merry Riana)

Atas Rahmat Allah SWT.,

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1. Kedua orangtua ku, Bapak Sofiyah Rahman dan Ibu Lela Hestiana**
- 2. Adik-adikku tersayang Indah Saskia, Intan Mauli F, dan Kms. Hafiz Ridho P**
- 3. Keluarga Besar H. Syaiful Rahman & H. Lukman Nulhakim**
- 4. Teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik 2018**
- 5. Almamaterku, Universitas Sriwijaya**

ABSTRAK

Pengelolaan pada bangunan olahraga merupakan hal yang sangat penting di bidang keolahragaan. Stadion merupakan salah satu barang milik daerah yang mempunyai suatu potensi ekonomi untuk mendukung peran serta fungsi pemerintah sebagai pemberi pelayanan publik kepada masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori fungsi manajemen menurut George R. Terry, yang terdapat empat aspek fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi Kabupaten Lampung Utara masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan artinya pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi belum terkelola dengan baik.

Kata Kunci : Pengelolaan, Fungsi Manajemen, Stadion

Pembimbing I



Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc
NIP. 19651207 199203 1 004

Pembimbing II



Januar Eko Aryansah, S.P., S.H., M.Si
NIP. 19880127 201903 1 005

Indralaya, Agustus 2022

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA

NIP.196911101994011001

ABSTRACT

Management of sports buildings is very important in the field sports. The stadium is one of the regional property that has an economic potential to support the role and function of the government as a public service provider to the community. The purpose of this study was to find out how the management of Sukung Stadium, Kotabumi, North Lampung Regency. This type of research uses a descriptive qualitative method. Sources of data used are primary and secondary by using data collecting techniques with interviews, observation, and documentation. The theory used is the of management functions according to George R. Terry, which contains four aspects of the management function, namely, planning, organization, implementation, and supervision. The results of this study indicate that the management of the Sukung Stadium, Kotabumi, North Lampung Regency, there are still obstacles that have been found, meaning that the management of the Stadium Sukung, Kotabumi, North Lampung Regency has not been managed properly.

Keywords : Management, Management Function, Stadium.

Advisor I



Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc
NIP. 19651207 199203 1 004

Advisor II



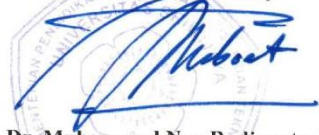
Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si
NIP. 19880127 201903 1 005

Indralaya, August 2022

Head of the Department of Public Administration

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA

NIP.196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti menyelesaikan usulan penelitian skripsi yang berjudul “**Analisis Pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi Kabupaten Lampung Utara**” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S-1 Prodi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Rasa bangga kepada bapak Sofiyan Rahman dan Ibu Lela Hestiana yang tidak pernah letih, medoakan dan meberi dukungan penuh dari segala aspek. Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada setiap pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat serta bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Pada kesempatan kali ini, peneliti ingi menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E. Selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membantu dari awal perkuliahan hingga sekarang.
5. Bapak Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan wawasan, arahan dan juga saran selama proses pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen, Staf serta Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Kepada Kepala Bidang Olahraga dan Kepemudaan beserta seksi-seksi, Subbagian Perencanaan dan Anggaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara, serta karyawan lapangan Stadion Sukung Kotabumi yang telah membantu dan memberi informasi dalam penelitian skripsi ini.

8. Kepada Mbak Sulis, Atu Siti Fatimah, dan Muhammad Yusuf Azhari terimakasih untuk seluruh ketulusan dan kebaikannya yang selalu memberikan dukungan tiada henti kepada peneliti dalam pembuatan skripsi ini.
9. Sahabat terbaikku Rahma, Fadilah, Annisa Abidin, Miranda dan Siti Uswathun yang telah memberikan bantuan dukungan, perhatian tiada henti kepada peneliti selama pembuatan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan Hanifah, Natasha, Dinda, Esa, Fira, Fakhira Amylia, Riri, Natasya S, Zidan, Fiqri, Naufal dan Dimas Eko yang telah sama-sama berjuang, membantu memberikan semangat, perhatian dan memotivasi selama pembuatan skripsi ini.

Palembang, Juli 2022

Elfira Kurnia Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Teori yang Digunakan Dalam Penelitian	18
C. Stadion Sukung Kotabumi	20
D. Penelitian Terdahulu.....	21
E. Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN	25

A. Jenis Penelitian	25
B. Definisi Konsep.....	25
C. Fokus Penelitian	26
D. Sumber Data	27
E. Unit Analisis Data.....	28
F. Informan	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Uji Keabsahan Data	30
I. Teknik Analisis Data	31
J. Jadwal Penelitian.....	33
K. Sistematika Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	35
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
C. Analisis Pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi Kabupaten Lampung Utara	51
a. Perencanaan.....	52
b. Pengorganisasian	57
c. Pelaksanaan	61
d. Pengawasan.....	67
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Penelitian Terdahulu :	21
Tabel 2 lanjutan penelitian terdahulu	22
Tabel 3 Fokus Penelitian :	26
Tabel 4 lanjutan focus penelitian	27
Tabel 5 Jadwal Penelitian	33
Tabel 6 Usulan Program dan Kegiatan	53
Tabel 7 Fasilitas Stadion Sukung Kotabumi Kabupaten Lampung Utara	62
Tabel 8 Matriks Temuan Penelitian	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kondisi di Stadion Sukung Kotabumi.....	7
Gambar 2 Kerangka Pemikiran Fungsi Manajemen Menurut George R. Terry	24
Gambar 3 Peta Administrasi Kabupaten Lampung Utara	36
Gambar 4 Daftar Jenis Pelayanan/Biaya dan Jangka Waktu Penyelesaian Pelayanan.....	65
Gambar 5 Kegiatan yang dilaksanakan di Stadion Sukung Kotabumi	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2: Kartu Bimbingan Seminar Usulan Proposal Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 3 : Kartu Bimbingan Seminar Usulan Proposal Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 4 : Lembar Revisi Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian ke KESBAGPOL Kabupaten Lampung Utara
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian ke DISPORA Kabupaten Lampung Utara
- Lampiran 7 : Surat Balasan Izin Penelitian ke KESBAGPOL Kabupaten Lampung Utara
- Lampiran 8 : Surat Balasan Izin Penelitian ke DISPORA Kabupaten Lampung Utara
- Lampiran 9 : Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 10 : Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 11 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian & Tempat Penelitian
- Lampiran 13 : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014
- Lampiran 14 : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007

DAFTAR SINGKATAN

PAD	: Pendapatan Asli Daerah
BMD	: Barang Milik Daerah
UU	: Undang-Undang
PP	: Peraturan Presiden
Perda	: Peraturan Daerah
APBD	: Anggaran Pendapatan Barang Daerah
RAPBD	: Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
KONI	: Komite Olahraga Nasional Indonesia
GOR	: Gedung Olahraga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan adalah sebuah gagasan, prinsip dan konsep yang berkaitan dengan bagaimana sesuatu dilakukan dan kemudian hari dilakukan dalam kehidupan manusia. Pembangunan merupakan sesuatu berkembang sesuai dengan tuntutan zaman yang selalu berubah. Pembangunan berkelanjutan bukanlah isu baru, itu adalah konsep jangka panjang yang mencakup periode antar generasi dan berusaha untuk menyediakan sumber daya yang cukup dan lingkungan yang sehat untuk dapat mendukung kehidupan. Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, pada dasarnya mengupayakan pemerataan pembangunan antara generasi sekarang dan generasi mendatang.

Kebijakan pembangunan daerah bertujuan untuk mengembangkan daerah mandiri yang besar, substantif, dan bertanggung jawab dalam kerangka pemberdayaan masyarakat. Kunci keberhasilan pengelolaan ekonomi daerah adalah manajemen aset. Manajemen aset merupakan proses pengelolaan aset berwujud dan tidak berwujud yang memiliki nilai ekonomi dan mampu mendorong pencapaian tujuan pribadi(Nasution, 2018). Pentingnya manajemen aset yang tepat dan memadai, dengan menggunakan prinsip-prinsip pengelolaan yang efektif dan efisien, dapat memungkinkan pemerintah untuk membiayai pembangunan daerah sendiri(Aira, 2014). Pengelolaan aset daerah merupakan bidang utama pada pengelolaan pemerintah daerah saat ini dengan tujuan untuk menciptakan akuntabilitas kepada publik(Afandi & Khairani, 2013).

Berdasarkan otonomi daerah yang merupakan kewenangan dan kewajiban daerah otonom dalam mengatur urusan pemerintahan menurut undang-undang. Hal ini menuntut pemerintah daerah untuk mandiri dalam membiayai sebagian besar anggaran pembangunannya. Upaya mewujudkan kemandirian daerah menuntut pemerintah untuk inovatif dan kreatif dalam mengelola daerah dengan segala potensi aset yang dimiliki oleh pemerintah daerah (Syafrianda, 2017). Namun, pembangunan saat ini bukan menjadi tanggung jawab pemerintah pusat lagi melainkan tugas pemerintah daerah.

Berdasarkan Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang menjadi dasar bagi pemerintah daerah untuk mengatur kegiatannya di daerahnya sendiri. Dengan undang-undang ini, maka daerah berhak untuk mengelola sendiri aset daerahnya dari segi social, budaya, ekonomi dan politik. Dengan demikian, pemerintah daerah dapat memaksimalkan aset yang ada di daerahnya, baik aset bersifat produktif maupun aset yang tidak produktif. Upaya mewujudkan kemandirian daerah menuntut pemerintah untuk inovatif dan kreatif dalam mengelola wilayahnya dengan segala potensi yang terdapat di daerah, baik sumber daya alam maupun sejenisnya. Sehingga dapat dimanfaatkan untuk pembangunan ekonomi dan kesejahteraan rakyat.

Dalam upaya memaksimalkan pengelolaan pemerintah, setiap provinsi, kabupaten dan kota di Indonesia cenderung meningkat pada kepemilikan Barang Milik Daerah (BMD) dari segi kuantitas aset ataupun segi nilai yang terdapat pada aset tersebut. Barang Milik Negara/Daerah (BMD) merupakan aset daerah yang memiliki suatu potensi ekonomi dan barang milik daerah dapat mendukung peran serta fungsi pemerintah daerah sebagai pemberi pelayanan publik kepada masyarakat. Pengelolaan pada Barang Milik Daerah (BMD) adalah proses pengelolaan kekayaan yang diperoleh

dari biaya APBD yang sah dan dapat digunakan dalam kegiatan pemerintah serta masyarakat (Wahyuni et al., 2020). Namun, masih banyak aset yang belum dikelola secara optimal. Salah satu aset pemerintah daerah yang kurang terkelola dengan optimal adalah gedung olahraga. Pengelolaan sarana olahraga merupakan bagian dari proses pembangunan nasional, khususnya pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Barang Milik Daerah (BMD) yang belum dikelola seharusnya dapat digunakan secara baik dengan tujuan sebagai berikut:

1. Agar tidak membebani APBD dengan pemasukan dan pengeluaran, terutama dengan biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan pengamanan APBD, terutama dalam mencegah kemungkinan pengambil alihan oleh pihak lain yang tidak bertanggung jawab.
2. Aset daerah yang dimanfaatkan secara optimal akan mampu meningkatkan dan menghasilkan sumber daya pendapatan asli daerah.
3. Jika aset daerah dimanfaatkan secara optimal dan untuk tujuan yang tepat, maka akan meningkatkan kesempatan kerja dan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat di daerah tersebut.

Kegiatan olahraga merupakan kegiatan yang banyak mengandung nilai positif. Dengan demikian, kegiatan olahraga dapat dilaksanakan secara efektif apabila standar sarana dan prasarana olahraga terpenuhi (Pricahyono, 2015). Jika semakin banyak sarana dan prasarana olahraga yang tersedia dan dikelola dengan baik, maka masyarakat akan lebih mudah untuk memanfaatkannya dalam kegiatan olahraga. Sarana dan prasarana olahraga termasuk yang terpenting dalam olahraga. Baik dalam pengembangan olahraga prestasi maupun dalam pengembangan olahraga rekreasi di masyarakat. Dimana terdapat hubungan positif antara ketersediaan sarana

dan prasarana olahraga dengan pola hidup sehat. Pengelolaan gedung olahraga merupakan hal yang sangat penting, tetapi tanpa sistem manajemen stadion olahraga yang nyata, kualitas bangunan-bangunan tersebut menurun dengan dengan cepat(Susanto, 2012).

Pemerintah menganggap olahraga sebagai capaian arah kebijakan pembangunan namun, dalam peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga tidak diimbangi dengan peningkatan pada kualitas dan kuantitas dari prasarana olahraga. Terdapat kecenderungan menurunnya kualitas prasarana olahraga karena kurang terawat. Sebagaimana dijelaskan dalam PP No. 16 Tahun 2007, Pasal 84 dan Pasal 85 tentang Standarisasi Nasional Keolahragaan dalam rangka menjamin mutu penyelenggaraan sistem keolahragaan nasional yang terdapat di ruang lingkup standar olahraga(Asis, 2015), yang meliputi:

1. Kompetensi staf olahraga
2. Program pelatihan tenaga olahraga
3. Sarana dan prasarana olahraga
4. Pengelolaan organisasi olahraga
5. Penyelenggaraan keolahragaan
6. Pelayanan minimal keolahragaan.

Namun, setelah melihat faktanya, ditemukan bahwa di beberapa daerah pelaksanaan PP No. 16 Tahun 2007 tidak sejalan dengan maksud dan tujuan yang ingin direncanakan pemerintah.

Kabupaten Lampung Utara merupakan kabupaten yang berada di Provinsi Lampung, berdasarkan Undang-Undang RI No. 14 Tahun 1964 berkaitan dengan pembentukan Provinsi Lampung, setelah itu Kabupaten Lampung Utara menjadi

bagian dari Provinsi Lampung. Kabupaten Lampung Utara merupakan wilayah administratif yang mempunyai wilayah yakni 19.368,50 km². Setelah tiga kali pemekaran wilayah, maka wilayah Kabupaten Lampung Utara menjadi 2.765,63 km². Berdasarkan pada Peraturan Daerah (Perda) No. 20 Tahun 2000 dan Peraturan Daerah (Perda) No. 8 Tahun 2006, pemekaran Kabupaten Lampung Utara dibagi menjadi 16 Kecamatan dengan 8 Kecamatan definitif.

Kabupaten Lampung Utara memiliki kawasan olahraga yang kini menjadi pusat olahraga masyarakat. Pusat olahraga merupakan suatu fasilitas umum untuk masyarakat berolahraga. Kawasan ini adalah ruang publik terbuka yang merupakan sarana olahraga ditujukan untuk meningkatkan prestasi olahraga dan fasilitas kegiatan rekreasi. Kegiatan di kawasan ini pada umumnya terbagi atas kegiatan pertandingan dan kegiatan rekreasi. Tempat yang menjadi pusat olahraga di Kabupaten Lampung Utara adalah Stadion Sukung Kotabumi.

Stadion Sukung Kotabumi berada di Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Stadion Sukung Kotabumi merupakan stadion milik pemerintah Kabupaten Lampung Utara dan merupakan pusat olahraga salah satunya dari Tim Sepak Bola PERSILU (Persatuan Sepak Bola Lampung Utara). Stadion ini memiliki beberapa fasilitas yaitu fasilitas ruang ganti pemain, toilet, tribun barat, tribun timur, tribun selatan, gedung KONI, gedung olahraga, rumah baca, taman, gazebo dan area parkir kendaraan.

Letaknya berada di tengah kota dan sangat strategis membuat Stadion Sukung Kotabumi menjadi salah satu tempat yang ramai dikunjungi masyarakat Lampung Utara. Di lingkungan stadion terdapat gedung olahraga (GOR) dan juga lapangan sepak bola yang biasa di pakai untuk pertandingan bola. Stadion merupakan konstruksi

komersial yang dibangun dengan biaya yang sangat tinggi(Hyani Mugiarti, 2006). Oleh karena itu, perlu untuk dicarikan solusi agar pembangunan stadion tidak hanya dapat melayani kegiatan olahraga, tetapi juga dapat digabungkan dengan kegiatan komersial yang menguntungkan serta mendukung kegiatan yang ada.

Selain menjadi tempat olahraga Stadion Sukung Kotabumi juga menjadi tempat untuk kegiatan-kegiatan penting terutama saat perayaan Hari Kemerdekaan pada setiap 17 Agustus yang menjadikan lapangan Stadion Sukung Kotabumi tempat utama untuk melaksanakan upacara bendera, serta kegiatan lainnya seperti pameran, konser, dan jika sore menjadi tempat bersantai masyarakat Lampung Utara. Dengan banyaknya masyarakat yang datang untuk berolahraga dan bersantai di sekitar stadion menjadi sebuah pembahasan untuk pengelolaan stadion sendiri.

Selanjutnya, peneliti menemukan masalah yang berkaitan pada pengelolaan yang ada di Stadion Sukung Kotabumi, berikut dijelaskan dengan gambar di bawah ini:

A. Kondisi Bagian Samping



B. Kondisi Bagian Belakang



C. Kondisi Depan Pintu Masuk



D. Kondisi Toilet Umum



Gambar 1 Kondisi di Stadion Sukung Kotabum
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, Januari 2022)

Berdasarkan pada gambar A dan B diatas adalah kondisi sekitar bangunan Stadion Sukung Kotabumi, namun terlihat kondisinya kurang terawat dengan baik, terdapat coretan di sekeliling bangunan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar, dimana hal tersebut telah terjadi berulang kali.

Pada gambar C yang merupakan tampak depan stadion, terlihat bagaimana kondisi depan pintu masuk Stadion Sukung Kotabumi terdapat kerusakan pada keramik, jendela dan pintu. Kerusakan tersebut terjadi di sepanjang tangga yang terdapat pada halaman depan Stadion Sukung Kotabumi. Selain itu, berdasarkan gambar D kondisi toilet umum yang merupakan salah satu fasilitas umum di Stadion Sukung Kotabumi, terlihat kondisi toilet umum yang kurang terawat dan kurang bersih. Toilet umum ini adalah salah satu fasilitas umum yang biasa digunakan masyarakat

saat berkunjung ke stadion, namun terlihat kondisinya kurang terawat sehingga membuat masyarakat kurang nyaman. Namun standar infrastruktur di kawasan Stadion Sukung Kotabumi memang meningkat dalam satu tahun ini, karena perawatan dan pemeliharaan infrastruktur yang kurang optimal sehingga membuat terkesan kurang begitu dirawat. Dilihat dari permasalahan tersebut dapat menghambat perkembangan olahraga, di mana infrastruktur olahraga merupakan kebutuhan dasar dalam melakukan aktifitas olahraga. Oleh sebab itu, pembangunan infrastruktur perlu mendapat perhatian yang lebih profesional melalui pengelolaan infrastruktur olahraga.

Perlu dilakukan optimalisasi pada pengelolaan di Stadion Sukung Kotabumi, apabila pengelolaan pada stadion telah optimal maka akan dapat meningkatkan dan menciptakan sumber pendapatan asli daerah (PAD) (Muhtarom, 2015). Untuk memajukan atau mengembangkan suatu daerah harus memiliki dana pembangunan daerah. Faktor keuangan merupakan faktor utama yang mempengaruhi pembangunan suatu daerah. Hasil dari penerimaan tersebut nantinya yang akan menjadi sebuah proses pada pembangunan daerah. Berdasarkan pada UU No. 32 Tahun 2004 disebutkan bahwa sumber Pendapatan Asli Daerah berasal dari:

1. Pajak Daerah
2. Retribusi Daerah
3. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah
4. Pendapatan lain yang sah dari daerah.

Peningkatan pada pendapatan asli daerah (PAD) penting dilakukan agar pemerintah daerah dapat membiayai sendiri kebutuhan daerahnya, guna mengurangi ketergantungan kepada pemerintah pusat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, peraturan ini merupakan aturan yang mengatur pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah karena pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah semakin kompleks dan berkembang, sehingga perlu untuk dikelola secara optimal. Seiring dengan perkembangan perekonomian di Kabupaten Lampung Utara, buruknya manajemen pemerintah Kabupaten Lampung Utara dapat mempengaruhi pembangunan infrastruktur khususnya pada bidang olahraga.

Dilihat dari latar belakang masalah di atas menunjukkan bahwa pengelolaan pada stadion Sukung Kotabumi terlihat belum dikelola secara optimal oleh pemerintah daerah Kabupaten Lampung Utara dan berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi Kabupaten Lampung Utara”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah: Bagaimana pengelolaan stadion Sukung Kotabumi Kabupaten Lampung Utara ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan Stadion Sukung Kotabumi Kabupaten Lampung Utara,

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat sebuah manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan Ilmu Administrasi Publik dan dapat menjadi referensi bagi penelitian mahasiswa lainnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan Analisis Pengelolaan Stadion.
2. Secara praktis, dapat memberikan masukan bagi para pemangku kepentingan, khususnya dalam hal pengelolaan, dari sudut pandang kajian Manajemen Publik. Selain itu juga dapat memberikan masukan bagi pimpinan organisasi terhadap pengelolaan stadion Sukung Kotabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Aftitan. (2016). *Analisis Pengelolaan Stadion Dr. Moch Soebroto Kota Magelang Jawa Tengah*. Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Afandi, M. N., & Khairani. (2013). Analisis Manajemen Aset Tetap Di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Tanjung Balai. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, X(3), 390–413.
- Aira, A. (2014). Peran Manajemen Aset dalam Pembangunan Daerah. *Jurnal Ekonomi*, 17(1), 21–39.
- Asis, A. (2015). Upaya Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Infrastruktur Olahraga (Studi Kasus Kawasan Sport Center Kabupaten Polewali Mandar). *Jurnal Ilmu Pemerintahan & Ilmu Komunikasi*.
- Chasanah, N. (2015). Analisis Pengelolaan Desa Wisata Tingkir Lor Kota Salatiga Analysis Management of Tingkir Lor Tourism Village in Salatiga City. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*.
- Fried Gil, M. K. (2020). *Managing sport facilities*. Human Kinetics.
- Gima, S. (2013). *Manajemen Aset Pariwisata*. PT. Guardaya Intimarta.
- Hasibuan Melayu S.P. (2016). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hyani Mugiarti. (2006). *Stadion Sepak Bola Seleman*. Teknik Sipil dan Perencanaan. Universitas Islam Indonesia.
- Maleong J. Lexy. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Manullang M. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

- Muhtarom, A. (2015). Analisis PAD (Pendapatan Asli Daerah) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Lamongan Periode Tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 9. <https://doi.org/10.30736/ekbis.v13i1.118>
- Nasution, E. (2018). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Aset Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara. In *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* (Vol. 1, Issue 3). Magister Manajemen Properti dan Penilaian, Universitas Sumatera Utara.
- Pasolong Harbani. (2016). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: ALFABETA.
- Pricahyono, H. S. (2015). *Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga Milik Pemerintah Kabupaten Jepara Tahun 2015*. Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.
- Safira, R. (2019). *Analisis Pengelolaan Kebun Raya Sriwijaya Kabupaten Ogan Ilir*. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Sriwijaya.
- Siregar, D. D. (2014). *Manajemen Aset*. Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Supriantini, T., & Priadana, S. (2018). Pengaruh Perencanaan Sumber Daya Manusia Dan Pembagian Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Taspen (Persero) KCU Bandung. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1–53.
- Susanto, T. P. E. (2012). *Stadion Sepak Bola Di Solo Dengan Aspek Struktur Sebagai Pembentuk Estetika Bangunan*. Arsitektur, Universitas Sebelas Maret.
- Syafrianda. (2017). Faktor-Faktor Yang Menghambat Pengelolaan Stadion Utama Riau (SUR). *Jurnal Ilmu Administrasi*, 4(1), 1–14.
- Terry, G. R. (2005). *Principles Of Management*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 1964 tentang *Pembentukan Provinsi Lampung*
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2000 tentang *Program Pembangunan Nasional (Propenas)*

Undang-Undang No. 24 Tahun 2014 tentang *Pemerintah Daerah*

Wahyuni, S., & Khoirudin, R. (2020). *Pengantar Manajemen Aset*. Nas Media Pustaka.

Wahyuni, S., Khoirudin, R., Irawati, N., & Nugroho, A. A. (2020). Evaluasi Pemanfaatan Aset Barang Milik Daerah dengan Analisis Cost and Benefit (CBA) pada Stadion Mandala Krida Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4(1), 11–22.
<https://doi.org/10.12962/j26151847.v4i1.6829>

Wibawa Samodra, R. S. (2021). *Pengantar Manajemen Publik*. CV. Khalifah Mediatama.

Wijaya, A. F., & Danae, O. R. (2014). *Manajemen Publik: Teori dan Praktik*. Universitas Brawijaya Press.